SISTEM INFORMASI FILE SHARING PT INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

KERJA PRAKTEK

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Kerja Praktek Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

IWAN MUHAMAD RIDWANNULOH	(10110413)
MUHAMMAD IBNUHAJAR NUGRAHA	(10110421)
TAUPIK HIDAYAT	(10110423)



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA 2013

LEMBAR PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI FILE SHARING PT. INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA KOTA BANDUNG

IWAN MUHAMAD RIDWANNULOH (10110413)

MUHAMMAD IBNUHAJAR NUGRAHA (10110421)

TAUPIK HIDAYAT (10110423)

Pembimbing Kerja Praktek I

Pembimbing Kerja Praktek II

<u>Saad Noor</u> NIP. 198712163 <u>Sufaatin. S.Kom</u> NIP. 41277006026

Mengetahui , Ketua Jurusan Teknik Informatika

<u>Irawan Afrianto, S.T., M.T.</u> NIP. 412770060009

Kata Pengantar

Segala puji kami panjatkan kehadiran Allah swt Sang Pencipta atas rahmatnya penulis dapat

menyelesaikan laporan kerja praktek di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan kerja praktek ini masih jauh dari sempurna

baik dalam penyajian materi maupun dalam pemberian analisis. Hal ini disebabkan karena terbatasnya

pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis sangat mengharapkan

kritik dan saran yang bersifat membangun dan semua pihak guna menyempurnakan pembuatan laporan

dimasa yang akan dating dan bermanfaat bagi pembaca pada umunya dan penulis khusnya.

Dengan terselesaikannya penyusunan laporan ini. Diharapkan dapat menjadi bekal berharga bagi

penulis dan mudah-mudahan dapat bermanfaat juga bagi para pembaca sehingga dapat menambah

wawasan. Dalam penyusunan laporan ini tak lepas dan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil

dan berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Saad. Selaku pembimbing kami yang telah meluangkan waktu dalam memberikan

bimbingan serta bantuan sehingga kerja praktek ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Bapak Kasnanta sebagai pimpinan bagian kerja praktek dan riset yang telah memberikan waktu

dan kesempatan kepada kami untuk melakukan kerja praktek di PT. Industri Telekomunikasi

Indonesia (Persero)

3. Kedua orang tua kami serta rekan-rekan mahasiswa unikom yang telah memberikan dorongan

materil dan spiritual.

Penulis tidak dapat membalas secara langsung jasa-jasa pihak tersebut, penulis hanya bisa

mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan mendoakan semoga Allah SWT membalas

kebaikan pihak tersebut.

Bandung, 27 Agustus 2013

Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. INTI (Persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berada dibawah pengelolaan industri telekomunikasi sinergis (BPIS) yang bergerak dibidang peralatan telekomunikasi. PT. INTI (Persero) merupakan salah satu badan yang berdiri sendiri dengan status perusahaan perseroan yang menjelma dari kegiatan dengan perusahaan telekomunikasi. Sejak berdirinya hingga sekarang, telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya. Selain itu sesuai dengan kebutuhan pengguna. PT. INTI (Persero) juga menyiapkan diri untuk menjadi penyedia solusi total infokom, termasuk mencarikan penyelesaian permasalahan pendanaan yang dihadapi konsumen. Berpusat di Bandung dengan 695 karyawan tetap (Posisi Maret 2009), PT. INTI (Industri Telekomunikasi Indonesia) telah berkiprah dalam bisnis telekomunikasi selama 35 tahun.

Perkembangan teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat pada saat ini, terutama pada bidang informasi dalam dunia maya (internet). Saat ini bertukar suatu informasi antar komputer lain sudah lah tidak sulit lagi. Ketika banyak pengguna telah menggunakan komputer, mereka telah berbagi file dan memindahkan data dari suatu komputer ke komputer lainnya. Pada awal penggunaan komputer, *floopy disk* merupakan satu-satunya cara untuk berbagi *file* dan data. Setelah itu , berbagai macam metode *file sharing* diimplementasikan sehingga komputer dapat terhubung satu dengan lainnya. *File Sharing*, pada istilah internet merupakan cara pertukaran *file* antar komputer melalui internet, LAN, WLAN dan media komunikasi data lain nya. Istilah "*file sharing*" juga dapat mengacu pada disk sharing atau *server sharing* diantara komputer pada suatu jaringan tertutup (*Closed Network*). Sementara *File Sharing* menawarkan kemudahan *transfer file* antar pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saad Noor selaku kepala Sub Divisi Sistem Informasi di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia yang beralamat di Jl. Moh. Toha No 77 Bandung 40253, Indonesia. Dimana pegawai pada divisi Manajemen Sistem Informasi membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah Dokumen atau *File* seperti risalah rapat, laporan dan hasil berbasis web, dimana mereka masih menggunakan cara manual seperti mengambil *file* atau dokumen tersebut ke server di lantai 10 yang tentunya membutuhkan banyak waktu dan tenaga dan khususnya untuk *file sharing* ini belum menggunakan konsep database pada umumnya. Sehingga dalam penyimpanan data tidak tersruktur dengan baik, data hanya

tersimpan di server tanpa adanya pengolahan secara basis data sehingga saat pegawai membutuhkan file tersebut pada suatu waktu maka akan mengalami kesulitan dalam menemukan file tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka kami membuat sebuah aplikasi "Sistem Informasi *File Sharing* PT. Industri Telekomunikasi Indonesia" yang diharapkan dengan setelah adanya aplikasi ini maka akan mempermudah pegawai dalam manajemen file yang telah diarsipkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun perumusan masalah dari Kerja Praktek ini adalah bagaimana membangun Aplikasi *File Sharing* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari kegiatan Kerja Praktek ini adalah untuk memenuhi kriteria dan komponen penilaian Mata Kuliah Kerja Praktek.

1.3.2 Tujuan

- 1. Mempercepat proses pengarsipan data.
- 2. Memudahkan petugas dalam pengelolaan data yang sudah diarsipkan
- 3. Mengkategorikan data berdasarkan jenis data tersebut, sehingga memudahkan pengguna saat akan menggunakan data tersebut.
- 4. Sebagai tempat penyimpanan data agar tersimpan dengan rapi.

1.4 Batasan Masalah

Pembuatan Perangkat Lunak Sistem Informasi *File Sharing* memiliki batasan masalah sebagai berikut :

- 1. Penelitian dilakukan di PT. INTI divisi Manajemen Sistem Informasi
- 2. Perangkat lunak ini dibangun khusus untuk mengelola *file* seperti laporan dan risalah rapat.

- 3. Pengolahan data hanya dilakukan oleh Karyawan PT. INTI
- 4. File yang di unggah harus menggunakan format pdf.
- 5. Ukuran maksimal dalam mengunggah *file* adalah 50 MB.
- 6. Pengguna dapat mengunggah, mengunduh dan mencari *file* yang diperlukan setelah melakukan login.
- 7. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman *php*.
- 8. *Editor* yang digunakan adalah Adobe Dreamweaver CS 4
- 9. *Database* yang digunakan adalah MySQL
- 10. Browser yang digunakan adalah Mozilla Firefox.
- 11. Aplikasi ini berjalan pada media website.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dan memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dimana sekrang secara sistematis, factual dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan perangkat lunak.

1.5.1. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Caracara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut :

a. Studi pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs di internet, dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data dilakukan secara langsung. hal ini meliputi :

1. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan permasalahan yang diambil, yaitu Bapak Saad Noor selaku Kepala Sub Divisi Sistem Informasi Manajemen di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

1.5.2. Tahap pengembangan perangkat lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak ini adalah metode *waterfall*, yang meliputi beberapa proses sebagai berikut :

a. Communication

Pada tahap ini dilakukan konsulasi kepada user system. Tujuannya untuk mendefinisikan fitur-fitur perangkat lunak dan fungsinya.

b. Planning

Pada tahap ini akan menghasilkan user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan software, termasuk rencana yang akan dilakukan.

c. Modelling

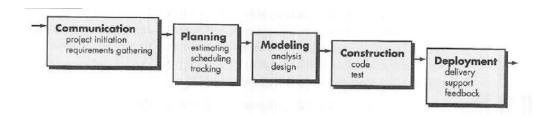
Proses ini digunakan untuk menciptakan sebuah alur untuk dapat memahami gambaran apa saja yang akan terlihat, bagaimana penyusunannya, dan banyak karakteristik lainnya. Hal ini dilakukan dengan menciptakan model untuk lebih memahami kebutuhan perangkat lunak dan desain yang akan mencapai persyaratan.

d. Construction

Pengujian yang diperlukan untuk mengungkap kesalahan dalam kode.

e. Deployment

Perangkat lunak (sebagai badan yang lengkap atau sebagian) yang dikirimkan ke pelanggan yang mengvaluasi disampaikan produk dan memberikan umpan balik berdasarkan evaluasi.



Gambar 1. Model Pengembangan Perangkat Lunak Waterfall (Pressmann, 2010)

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai profil perusahaan (PT. Industri Telekomunikasi Indonesia) yang meliputi sejarah, logo, badan hukum, struktur organisasi dan *job description*, serta teori-teori yang digunakan dalam membangun sistem informasi *file sharing* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

BAB 3 PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan pembangunan Sistem Informasi *File Sharing* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini didalamnya berisi dari kesimpulan mengenai seliruh hasil Kerja Praktek yang dilaksanakan di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah di rancang

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

PT. INTI (Persero) mulai dikenal sebagai pabrik perakitan pesawat telepon, radio transmisi di awal tahun 70-an, PT. INTI (Persero) membangun kemampuan sebagai produsen sentral telepon digital STDI-INTI diawal tahun 80-an. Kegiatan inovasi selalu mengandung komersialisasi di dalam nya. Kegiatan penguasaan teknologi tidak lagi dilakukan semata-mata untuk kepentingan penguasaan itu sendiri tetapi lebih untuk mendapatkan keunggulan komersil.

Dengan teknologi digital seluruh sistem telekomunikasi dari yang berbasis analog telah diganti menjadi sistem digital. Dengan STDI (Sentral Telepon Digital Indonesia) dan STDI-K (STDI dengan kapasitas yang lebih kecil) PT. INTI (Persero) telah berhasil melakukan digitalisasi seluruh sistem telekomunikasi di Indonesia. Perjalanan panjang sejak tahun 1984 ketika era digitalisasi dimulai menjadikan PT. INTI (Persero) semakin berkembang.

Berikut ini diuaraikan tahapan perkembangannya sebagai berikut :

1. PT. INTI (Persero) Periode sebelum tahun 1945

Pada tahun 1962 didirikan laboratorium Pos, Telepon, dan Telegrap (PTT) di Tegalega (sekarang di jalan Moch. Toha No.77 Bandung), tiga tahun kemudian masih di tempat yang sama didirikan laboratorium radio beserta pusat perlengkapan radio yang dibutuhkan.

2. PT. INTI (Persero) Periode Tahun 1945-1960

Setelah perang dunia selesai, laboratorium tersebut ditingkatkan kedudukannya menjadi laboratorium telekomunikasi yang mencakup bidang telekomunikasi, yaitu : telepon, radio, telegram, dan perangkat pendukung telekomunikasi lainnya.

3. PT. INTI (Persero) Periode Tahun 1960-1969

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 240 tahun 1961, Jawatan Pos, Telepon, dan Telegrap (PTT) diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL). Dari PN POSTEL ini dengan PP No. 300 tahun 1965 didirikan PN

Telekomunikasi. Pada tanggal 25 Mei 1966 PN Telekomunikasi bekerjasama dengan perusahaan asing, yaitu Siemens AG (perusahaan Jerman Barat) yang mana didalam pelaksanaan kerjasamanya lebih banyak dikerjakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pos dan Telegraph (LPP POSTEL). Pada tanggal 17 Februari 1968 dibentuk suatu bagian pabrik telepon dengan tugas tentunya membuat perangkat dan peralatan telekomunikasi, karena tuntutan tersebut maka di dalam organisasi LPP POSTEL dikembangkan unit divisi "industri" yang kemudian terjadi perubahan kepada nama lembaga menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Industri Pos dan Telekomunikasi (LPPI POSTEL). Dan secara resminya pada tanggal 22 Juni 1968 industri telekomunikasi yang "ber-*basic*" pada pabrik telepon ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia yang diwakilkan kepada Sri Sultan Hamengkubowono IX yang pada saat itu menjabat sebagai Menteri Ekuin.

4. PT. INTI (Persero) Periode Tahun 1994-2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama PT. INTI (Persero) adalah murni manufaktur. Namun, dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi dan pasar PT. INTI (Persero) mulai melakukan transmisi ke bidang jasa engineering

5. PT. INTI (Persero) Periode Tahun 2005-Sekarang

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan PT. INTI (Persero) kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetisi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini akan membentuk PT. INTI (Persero) manjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar. Dari pengalaman panjang PT. INTI (Persero) sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetisi sumber daya manusia yang diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini PT. INTI (Persero) bertekad untuk menjadi mitra terpercaya dibidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infokom System dan Technology Integration* (ISTI).

Visi PT. INTI (Persero) Bandung antara lain:

PT. INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi para pelanggan untuk mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA" (*To be the customer's first choice in transforming DREAMS into REALITY*)

Misi PT. INTI (Persero) Bandung antara lain:

- 1. Fokus bisnis tertuju pada peningkatan jasa *engineering* yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen
- 2. Memaksimalkan *value* (nilai) perusahaan dan mengupayakan *growth* (pertumbuhan) yang berkesinambungan
- 3. Berperan sebagai *prime mover* (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

Tujuan PT. INTI (Persero) Bandung

- 1. Menjadikan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, ditinjau dari perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, maupun organisasi dan SDM.
- 2. Menjadi perusahaan yang memberikan kesejahteraan kepada karyawan.
- 3. Memberikan nilai tinggi untuk produk dan jasa kepada pelanggan
- 4. Memberikan nilai kembali yang memadai atas saham
- 5. Mencapai target berdasarkan praktek prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2.1 Logo PT. INTI (Persero)

2.1.3 Badan Hukum Instansi

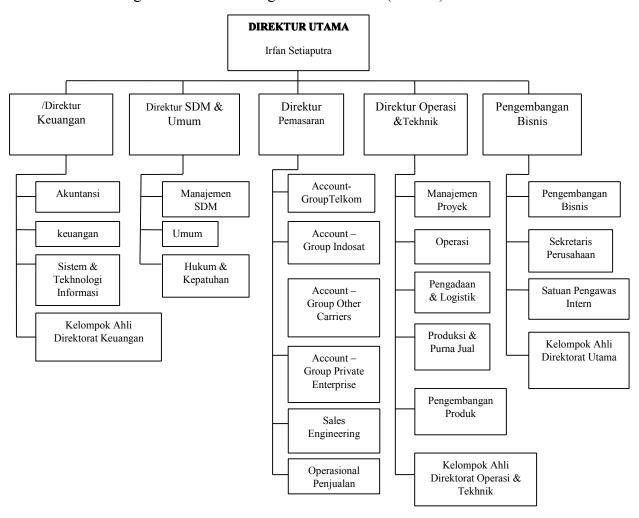
PT. Industri Telekomunikasi Indonesia resmi berdiri melalui peraturan pemerintah No. 34 Tahun 1974. Sejak tanggal 28 Desember 1974 dengan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 34 Kep.171/MK/IV/12/1974 merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan yang dibawahi oleh departemen keuangan sebagai pemilik saham. Dengen demikian PT. INTI (persero) setiap tahunnya diaudit oleh badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP). Selain itu PT. Inti (persero memiliki auditor internal dibawah satuan pengawas Intern (SPI).

Berdasarkan PP No. 59 Tahun 1989, PT. INTI diamsukan kedalam kelompok BPIS (Badan Pengelola Industri Strategis) bersama Sembilan perusahaan lainnya, yaitu : PT. PINDAD, PT. DAHANA, PT. KRAKATAU STEEL, PT. IPTN (Industri Pesawat Terbang Nusantara), PT. LEN (Lembaga Elektronika Nasional), PT. BOMA BISMA INDRA, PT. BARATA, PT. INKA (Industri Kereta Api).

2.1.4 Struktur Ogranisasi dan Job Description

2.1.4.1 Struktur Organisasi

Berikut ini gambaran struktur organisasi PT. INTI (Persero):



Sumber: PT INTI

Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT.INTI (Persero) Bandung

2.1.4.2 Deskripsi Jabatan

1. Direktur Utama

Bertanggung jawab atas jalannya semua fungsi organisasi di perusahaan dan berwenang menetapkan arah kebijakan serta strategi perusahaan secara menyeluruh.

2. Direktur Keuangan

Mengelola dan menjalankan keuangan perusahaan yang meliputi : perencanaan dan pengembangan system akuntansi dan keuangan, akuntansi & anggaran, pendanaan, manajemen asset dan pajak & asuransi.

- Akuntansi
- Keuangan
- Sistem & Teknologi Informasi
- Kelompok Ahli Direktorat Keuangan

3. Direktur SDM & Umum

- Manajemen SDM
- Umum
- Hukum & Kepatuhan

4. Direktur Pemasaran

- Acc.Group Telkom
- Acc.Group Indosat
- Acc.Group Other Carriers
- Acc. Group Private Enterprise
- Sales Engineering
- Operasional Penjualan

5. Direktur Operasi & Teknik

- Manajemen Proyek
- Operasi
- Pengadaan & Logistik
- Produksi & Purna Jual
- Pengembangan Produk
- Kelompok Ahli Direktorat Operasi & Teknik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya masing-masing Direktur yaitu Direktur Keuangan, Direktur SDM & Umum, Direktur Pemasaran dan Direktur Operasi & Teknik dibantu oleh Kepala Divisi / Kepala Unit Organisasi serta dibantu oleh Staf Ahli Direksi:

- > Staf Ahli Direksi terdiri dari Staf Ahli Utama dan Staf Ahli Pratama
- Staf Ahli Direksi melakukan fungsi mendukung dan membantu Direksi dalam mengelola dan mengembangkan Perusahaan
- > Staf Ahli Direksi memiliki tugas individu dengan bidang dan jabatan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Staf Ahli Direksi juga sapat diberi tugas dalam tim-tim kerja yang bersifat add hoc yang dibentuk dalam pusat pengenmbangan bisnis
- ➤ Seseorang Staf Ahli Direksi dapat diangkat untuk menangani satu atau beberapa bidang tugas, dan satu bidang tugas dapat ditangani oleh satu atau beberapa Staf Ahli Direksi
- ➤ Pembentukan tim-tim kerja, tugas dan fungsi StafAhli Direksi ditetapkan dalam Rapat Direksi / ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi
- Setiap Staf Ahli Direksi memiliki peran membangun jaringan usaha dan kemitraan, membangun citra baik perusahaan, menjalin hubungan baik dengan *stakeholder*, menjadi fasilitator atau mediator dengan pihak yang terkait dengan kegiatan usaha perusahaan serta menjadi agen perusahaan
- > Staf Ahli Direksi bertanggung jawab kepada Direksi

6. Pengembangan bisnis

Tugas komite pengembangan bisnis dalam perusahaan adalah menyelenggarakan rencana jangka panjang dan jangka pendek, melakukan evaluasi, realisasi rencana dan menyelenggarakan penelitian terapan bidang operasional yang memberi manfaat bagi perusahaan.

Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok sekretariat perusahaan adalah menyelenggarakan kesektariatan Direktur Utama, hubungan masyarakat, hukum, perundang – undangan, hubungan Internasional, tata usaha perusahaan, dan rumah tangga kantor pusat

Satuan Pengawas Intern (Internal Auditor)
 Uraian tugas internal audit pada PT. INTI (Persero) adalah:

- a. Merencanakan dan merumuskan strategi, sasaran pemeriksaan dan menetapkan program kerja pengawasan tahunan (PKPT) serta anggaran biaya pengawasan tahunan berjalan sesuai dengan strategi bisnis perusahaan.
- b. Mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikanpengawasan baik pemeriksaan keuangan, operasional, maupun pengelolaan administrasi.
- c. Melaksanakan secara konsisten kebijakan pengendalian pengawasan internal audit. Mengevaluasi secara berkesinambungan kebijakan perusahaan serta melaksanakan pedoman pelaksanaan pemerikasaan keuangan dan tata usaha administrasi pemerikasaan

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Analisis

Dalam <u>linguistik</u>, analisa atau analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah <u>bahasa</u> guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Sedangkan pada kegiatan laboratorium, kata analisa atau analisis dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa kandungan suatu zat dalam cuplikan.

Selain itu, beberapa ahli ada pula yang memberikan pengertian analisis menurut sudut pandang mereka. Seperti pengertian analisis menurut Wirardi, analisis diartikan sebagai sebuah tindakan yang didalamnya termuat beberapa aktivitas seperti penguaraian, pembedaaan dan pemilahan sesuatu untuk kemudian digolongkan serta dikelompokan kembali berdasar kriteria tertentu. Selanjutnya, dari proses tersebut dilakukan proses pencarian keterkaian serta penafsiran makna dari setiap kriteria.

2.2.2 Perancangan

Definisi perancangan menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya" adalah Sebagai berikut: "perancangan adalah spesifikasi umum dan terinci dari pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis" (2004:1).

Definisi menurut John Burch dan Gary Grudnitski yang telah diterjemahkan oleh Jogiyanto HM dalam bukunya yang berjudul "Analisis dan Desain Sistem Informasi" menyebutkan bahwa: "Desain sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa

atau pengaturan dari beberapa elemen yangterpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi."(2005:196).

Berdasarkan dua definisi perancangan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa yang kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah konseprancangan sebagai pemecahan masalah berbasis komputer yang telah dipilih selama tahap analisis.

2.2.3 Database

Basis data (bahasa Inggris: *database*), atau sering pula dieja basisdata, adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*database management system*, DBMS). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

2.2.4 Website

Secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (Hyper Text Markup Language), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar. Halaman-halaman dari website akan bisa diakses melalui sebuah URL yang biasa disebut Homepage. URL ini mengatur halaman-halaman situs untuk menjadi sebuah hirarki, meskipun, hyperlink-hyperlink yang ada di halaman tersebut mengatur para pembaca dan memberitahu mereka sususan keseluruhan dan bagaimana arus informasi ini berjalan. Beberapa website membutuhkan subskripsi (data masukan) agar para user bisa mengakses sebagian atau keseluruhan isi website tersebut. Contohnya, ada beberapa situs-situs bisnis, situs-situs e-mail gratisan, yang membutuhkan subkripsi agar kita bisa mengakses situs tersebut.

2.2.5 Adobe Dreamweaver

Adobe Dreamweaver adalah sebuah software HTML *editor* professional yang digunakan untuk mendesain secara visual dan mengelola situs web maupun halaman web.

2.2.6 WAMPP

WAMPP kepanjangan dari yaitu Apache, PHP, MySQL dan phpMyAdmin. Merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstall WAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual.

2.2.7 **DFD**

DFD Adalah diagram yang menunjukkan aliran data antar proses dan proses-proses yang terjadi dalam perangkat lunak.

2.2.8 ERD

ERD Adalah diagram yang menggambarkan keterhubungan antar entitas yang berperan dalam sistem perangkat lunak yang akan diimplementasikan

2.2.9 Pengertian Sistem

Sistem adalah prosedur logis dan rasional untuk merancang suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan maksud untuk berfungsi sebagai suatu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. (Havery, L James, 2000)

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*Component*), batas sistem (*Boundary*), Lingkungan luar sistem (*Environments*), Penghubung (*Interface*), masukan (*Input*), Pengolahan (*Process*), Keluaran (*Output*), dan sasaran (*Objektif*) atau tujuan (*Goals*). (Jogiyanto H.M, 1993)

1. Komponen

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa suatu sub sistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sub-sub sistem mempunyai sifat-sifat dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi sistem secara keseluruhan

2. Batas Sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan lainnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukan ruang lingkup (*Scope*) dari sistem tersebut

3. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifar menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan. Lingkungan luar yang menguntunkan merupakan energy dari sistem dengan demikian harus dijaga dan diperlihara, sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

4. Penghubung

Penghubung merupakan media penghubung antara subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya. Keluaran (*Output*) dari subsistem akan menjadi masukan (*Input*) pada sistem lainnya dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem lainnya membentuk satu kesatuan.

5. Masukan Sistem

Masukan sistem adalah energy yang dimasukan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan (*signal input*).

Maintenance input adalah energy yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energy yang diproses untuk didapatkan keluarannya.

6. Pengolahan Sistem

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagi pengolah nya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

7. Keluaran Sistem

Keluaran Sistem adalah hasil dari energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

8. Sasaran Sistem

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objektif*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran maka operasi sistem tidak aka nada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran aturan tertentu.

2.2.10 Pengertian Informasi

Definisi Informasi menurut *James A. Hall* dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi* akuntansi adalah *Informasi* adalah data yang diproses sehingga memiliki arti dan beguna bagi pemakai.

Suatu data dikatakan sebagai informasi apabila data tersebut sudah diolah sehingga memiliki arti dan beguna bagi pemakai informasi tersebut.

2.2.11 Pengertian Sistem Informasi

Definisi Sistem Informasi menurut *James A. Hall* dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi* adalah :

Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses, menjadi Informasi dan didistribusikan kepada para pemakai.

Data tersebut adalah transaksi seluruh peristiwa yang mempengaruhi atau penting bagi organisasi dan diproses oleh sistem informasinya sebagai sebuah unit.

2.2.12 Pengertian File Sharing

File Sharing adalah aktifitas dimana para pengguna komputer dapat berbagi file dengan pengguna komputer lain nya. Dengan cara penyedia file terlebih dahulu mengupload file ke komputer server dan kemudian para pengguna komputer lainnya dapat mendownload file tersebut dari komputer server.

2.2.13 Media dalam berbagi file

Dalam melakukan *File Sharing* atau pembagian file dari komputer satu ke komputer lain kita dapat melakukan nya melalui Internet, LAN, dan Wireless LAN.

1. Internet

Internet (Kependekan dari *interconnection-networking*) adalah seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global transmission control protocol/internet protocol suite (TCP/IP) sebagai protocol pertukaran paket (*Packet Switching Communication Protocol*) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Rangkaian internet yang terbesar dinamakan internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaidah ini dinamakan *internetworking* ("antarjaringan")

2. Local Area Network (LAN)

LAN, merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer probadi dan workstation dalam kantor suatu perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama sumber daya (misalnya *file sharing*) dan saling bertukar informasi lainnya.

3. Wireless LAN

Wireless adalah suatu koneksi antar satu perangkat dengan perangkat lainnya tanpa menggunakan kabel

Wireless LAN adalah suatu jaringan komputer yang saling terhubung melalui tanpa kabel. Local Area Network dari komputer maupun dari peralatan lainnya dapat dikembangkan lewat sinyal radio atau gelombang cahaya. Teknologi Wireless LAN ada yang menggunakan frekuensi radio untuk mengirim dan menerima data tanpa adanya kabel untuk saling menghubungkan. Akibatnya pengguna mempunyai fleksibilitas yang tinggi dan tidak tergantung pada suatu tempat atau lokasi.

BAB3

PEMBAHASAN

3.1 Analisis Masalah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Saad Noor selaku kepala Sub Divisi Sistem Informasi di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia yang beralamat di Jl. Moh. Toha No 77 Bandung 40253, Indonesia. Dimana pegawai pada divisi Manajemen Sistem Informasi membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat mengolah Dokumen atau *File* seperti risalah rapat, laporan dan hasil berbasis web, dimana mereka masih menggunakan cara manual seperti mengambil *file* atau dokumen tersebut ke server di lantai 10 yang tentunya membutuhkan banyak waktu dan tenaga dan khususnya untuk *file sharing* ini belum menggunakan konsep database pada umumnya. Sehingga dalam penyimpanan data tidak tersruktur dengan baik, data hanya tersimpan di server tanpa adanya pengolahan secara basis data sehingga saat pegawai membutuhkan file tersebut pada suatu waktu maka akan mengalami kesulitan dalam menemukan file tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka kami membuat sebuah aplikasi "Sistem Informasi *File Sharing* PT. Industri Telekomunikasi Indonesia" yang diharapkan dengan setelah adanya aplikasi ini maka akan mempermudah pegawai dalam manajemen file yang telah diarsipkan.

Secara umum, fungsi dari Aplikasi *File Sharing* ini adalah untuk mengarsipkan setiap file yang akan di sharing di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia.

Aplikasi *File Sharing* ini digunakan oleh pegawai di divisi Manajemen Sistem Informasi yang diperuntukan untuk mengelola *file* yang diarsipkan. Adapun fungsi utama dari Aplikasi File Sharing ini adalah sebagai berikut :

- 1. Authentication (Login Pengguna)
- 2. Pengolahan Data Oleh Admin
 - a. Menambah Dokumen
 - b. Mencari Dokumen

- c. Menghapus Dokumen
- d. Mengunduh Dokumen
- e. Menambah Kategori Dokumen
- f. Mencari Kategori Dokumen
- g. Menghapus Kategori Dokumen
- h. Menambah Pengguna
- i. Menghapus Pengguna
- j. Mengubah Data Pengguna
- 3. Pengolahan Data Oleh Operator
 - a. Menambah Dokumen
 - b. Mencari Dokumen
 - c. Menghapus Dokumen
 - d. Mengunduh Dokumen
 - e. Menambah Pengguna
 - f. Menghapus Pengguna
 - g. Mengubah Data Pengguna
- 4. Pengolahan Data Oleh Penerbit
 - a. Menambah Dokumen
 - b. Mencari Dokumen
 - c. Menghapus Dokumen
 - d. Mengunduh Dokumen
 - e. Mengubah Data Pengguna

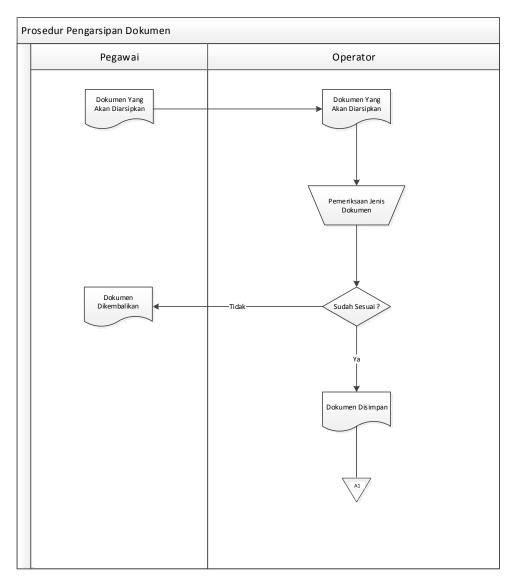
3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Setelah dilakukan pengamatan terhadap sistem yang sedang berjalan, proses pengarsipan *file* yang saat ini digunakan masih *manual*. Dimana pegawai pada Divisi Manajemen Sistem Informasi saat akan melakukan pengarsipan harus mengumpulkan *file* secara manual menuju pusat pengumpulan data sehingga membutuhkan waktu dan tenaga lebih.

Prosedur yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan hanya ada satu prosedur, Yakni Prosedur Pengarsipan Dokumen. Berikut ini Skenario dan Flow Map dari Prosedur Pengarsipan Dokumen tersebut.

3.2.1 Prosedur Pengarsipan Dokumen

- 1. Pegawai membawa dokumen yang akan diarsipkan
- 2. Dokumen tersebut diserahkan kepada operator (orang yang bertanggung jawab atas pengarsipan dokumen tersebut)
- 3. Operator memerika jenis dokumen tersebut
- 4. Jika dokumen tidak sesuai maka dokumen tersebut di kembalikan lagi kepada pegawai untuk diperiksa kembali.
- 5. Jika dokumen sudah sesuai maka operator menyimpan dokumen tersebut untuk di arsipkan.



Gambar 3.1 Flow Map Prosedur Pengarsipan Dokumen

Keterangan:

A1: Arsip Prosedur Pengarsipan Dokumen

3.3 Analisis Sistem

Dalam analisis sistem dilakukan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mgnevaluasi permasalahan-permasalahan sehingga ditemukan kelemahan-kelemahannya, kesempatan dan hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

3.4 Analisis Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional dilakukan untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan non fungsional. Spesifikasi kebutuhan non fungsional adalah spesifikasi yang rinci tentang halhal yang akan dilakukan sistem ketika diimplementasikan. Analisis ini diperlukan untuk menentukan keluaran yang akan dihasilkan sistem, masukan yang diperlukan sistem, lingkup proses yang digunakan untuk mengolah masukan menjadi keluaran, *volume* data yang akan ditangani sistem, jumlah pemakai serta kontrol terhadap sistem.

3.4.1 Analisis Pengguna

Aplikasi ini digunakan oleh Pegawai di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia Divisi Manajemen Sistem Informasi. Pegawai yang menggunakan aplikasi ini melakukan aktifitas pengelolaan data dokumen dan pengguna.

Tabel 3.1 tabel Pengguna

Pengguna	Tanggung	Hak	Tingkat	Tingkat	Pengalaman	Jenis
	Jawab	Akses	Pendidikan	Keterampilan		Pelatihan
Pegawai	-	-	Minimal	Mengerti	-	-
			D3	cara		
				penggunaak		
				aplikasi		
				berbasis web		

3.4.2 Analisis Perangkat Keras

Saat ini terdapat Komputer desktop dengan spesifikasi seperti dibawah ini :

1. Komputer

a. Prossesor : Dual Core 2 GHz

b. RAM : 2 GB

c. Hardisk : 250 GB

d. VGA : Onboard

2. Perangkat *Input* dan *Output*

- a. Mouse
- b. Keyboard
- c. Monitor
- d. Printer

Sedangkan perangkat keras komputer yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan sistem ini adalah :

1. Computer dengan spesifikasi minimal:

a. Prossesor : Single Core 2 Ghz

b. RAM : 512 MB

c. Harddisk : 40GB

d. VGA : on-board

2. Perangkat *Input* dan *Output* yang diperlukan :

- a. Mouse
- b. Keyboard
- c. Monitor
- d. Printer

3.4.3 Analisis Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah :

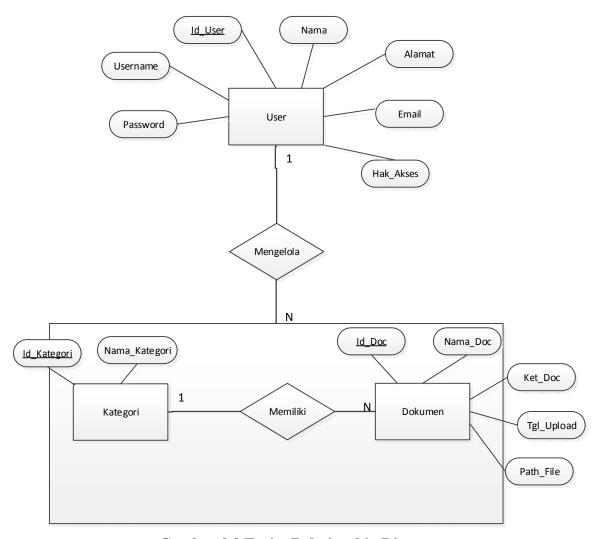
- 1. Sistem Operasi Windows 7 32 bit
- 2. Adobe Dreamweaver sebagai pengolah bahasa pemrograman php
- 3. XAMP sebagai server *localhost*
- 4. MySQL sebagai database

3.5 Analisis Fungsional

Setelah melakukan analisis non fungsional maka dilanjutkan yaitu analisis fungsional. Dalam langkah ini dilakukan penetuan entitas, baik entitas internal maupun entitas eksternal, data flow diagram, serta prosedur yang biasa dilakukan masing-masing entitas.

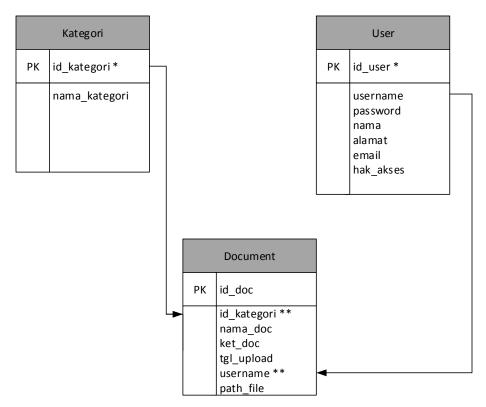
3.5.1 Entity Relationship Diagram

Analisis basis data pada aplikasi pengelolaan inventaris ini dapat digambarkan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*).



Gambar 3.2 Entity Relationship Diagram

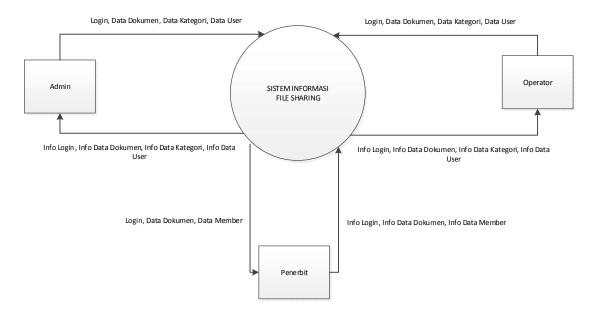
3.5.2 Skema Relasi



Gambar 3.3 Skema Relasi

3.5.3 Diagram Konteks

Diagram konteks menjelaskan mengenai sistem secara umum yang terdiri dari 3 Pengguna yaitu Admin, Operator, Penerbit. Berdasarkan sistem yang dibuat, maka diagram konteksnya adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 Diagram Konteks

3.5.4 Data Flow Diagram

3.5.4.1 DFD Level 1

Terdapat 4 proses utama yaitu : Login, Pengolahan Data Dokumen, Pengolahan Data Kategori, Pengolahan Data User.

1. Login

Proses *login* adalah proses yang harus dilakukan pertama kali oleh user agar dapat menggunakan Aplikasi *File Sharing* ini.

2. Pengolahan Data Dokumen

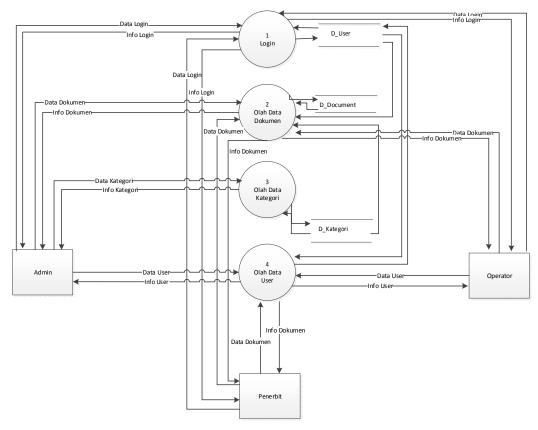
Pengolahan Data Dokumen adalah proses dimana *user* dapat mengolah data dokumen pada Aplikasi *File Sharing* ini.

3. Pengolahan Data Kategori

Pengolahan Data Kategori adalah proses dimana *user* dapat mengolah data kategori pada Aplikasi *File Sharing* ini.

4. Pengolahan Data User

Pengolahan Data User adalah proses dimana *user* dapat mengolah data user pada Aplikasi *File Sharing* ini.



Gambar 3.5 DFD Level 1

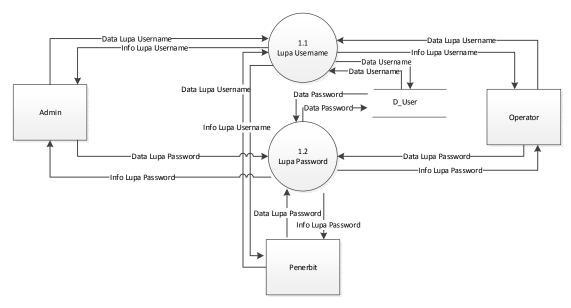
3.5.4.2 DFD Level 2 Login

1.1 Lupa *Username*

Proses lupa *username* ini dilakukan oleh user jika user mengalami lupa username saat akan login pada Aplikasi *File Sharing* ini.

1.2 Lupa *Password*

Proses lupa *password* ini dilakukan oleh user jika user mengalami lupa password saat akan login pada Aplikasi *File Sharing* ini.



Gambar 3.6 DFD Level 2 Login

3.5.4.3 DFD Level 2 Pengolahan Data Dokumen

2.1 Tambah Dokumen

Proses penambahan data dokumen dilakukan oleh *user* yang meliputi Nama dokumen, Keterangan dokumen, kategori dokumen, *Path file* dokumen.

2.2 Hapus Dokumen

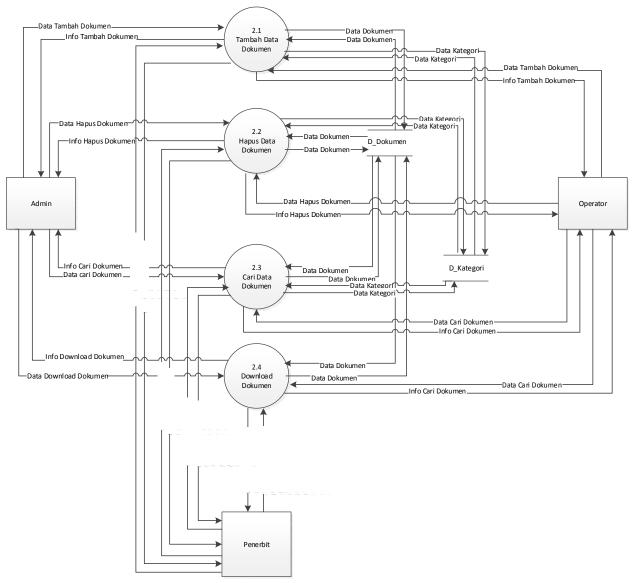
Proses penghapusan data dokumen dilakukan oleh *user* dengan memilih dokumen mana yang akan dihapus

2.3 Cari Dokumen

Proses pencarian dokumen dilakukan oleh *user* dengan memasukkan nama kriteria dokumen yang akan dicari.

2.4 Download Dokumen

Proses *download* dokumen dilakukan oleh *user* dengan cara memilih dokumen mana yang akan di download.



Gambar 3.7 DFD Level 2 Pengolahan Data Dokumen

3.5.4.4 DFD Level 2 Pengolahan Data Kategori

3.1 Tambah Kategori

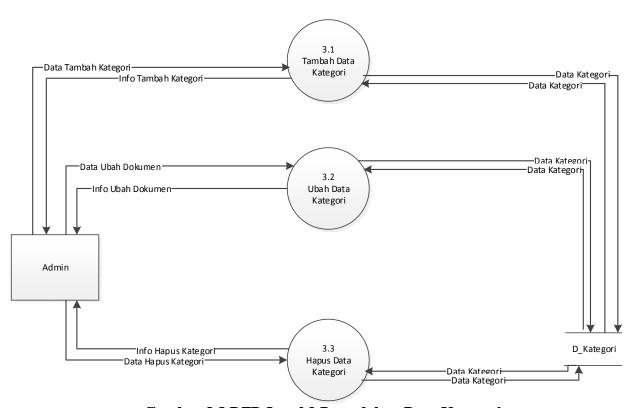
Proses penambahan data kategori dilakukan oleh *user* yang meliputi Id Kategori, Nama Kategori

3.2 Ubah Kategori

Proses pengubahan kategori dilakukan oleh *user* dengan memilih kategori mana yang akan dirubah.

3.2 Hapus Kategori

Proses penghapusan kategori dilakukan oleh *user* dengan memilih kategori mana yang akan dihapus



Gambar 3.8 DFD Level 2 Pengolahan Data Kategori

3.5.4.5 DFD Level 2 Pengolahan Data User

4.1 Tambah Data *User*

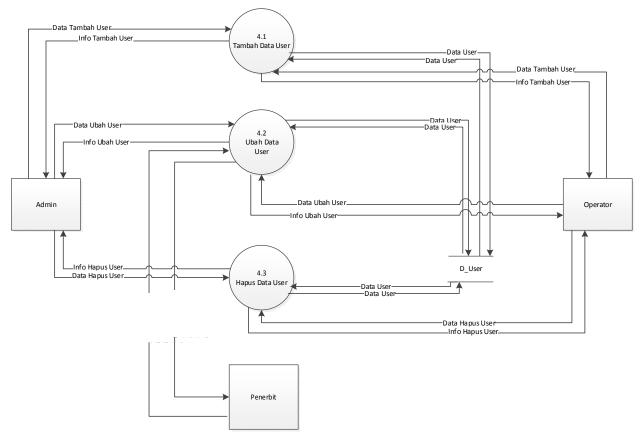
Proses penambahan data user dilakukan oleh user yang meliputi *Username*, *Password*, Nama, Alamat, Email, Hak Akses.

4.2 Ubah Data User

Proses pengubahan data *user* dilakukan oleh user dengan memilih *user* mana yang akan dirubah informasinya.

4.3 Hapus Data *User*

Proses penghapusan data *user* dilakukan oleh user dengan memilih data *user* mana yang akan dihapus



Gambar 3.9 DFD Level 2 Pengolahan Data User

3.5.5 Kamus Data

❖ Login

Username + Password | Lupa Username | Lupa Password

➤ Lupa *Username*

Alamat e-mail

➤ Lupa Password

Alamat e-mail

❖ Form Pengolahan Data Dokumen

Tampil Data Dokumen | Tambah Data Dokumen | Hapus Dokumen | Cari Dokumen | Download Dokumen

> Tampil Data Dokumen

Id Dokumen + Nama Dokumen + Keterangan Dokumen + Penerbit + Kategori + Tanggal *Upload*

> Tambah Data Dokumen

Id Dokumen + Nama Dokumen + Keterangan Dokumen + Penerbit + Kategori + Tanggal *Upload*

> Hapus Dokumen

Id Dokumen + Nama Dokumen + Keterangan Dokumen + Penerbit + Kategori + Tanggal *Upload*

> Cari Dokumen

Id Dokumen + Nama Dokumen + Keterangan Dokumen + Penerbit + Kategori + Tanggal *Upload*

> Download Dokumen

Id Dokumen + Nama Dokumen + Keterangan Dokumen + Penerbit + Kategori + Tanggal *Upload*

❖ Form Pengolahan Data Kategori

Tampil Data Kategori | Tambah Data Kategori | Ubah Kategori | Hapus Kategori

> Tampil Data Dokumen

Id Kategori + Nama Kategori

> Tambah Data Kategori

Id Kategori + Nama Kategori

➤ Ubah Kategori

Id Kategori + Nama Kategori

> Hapus Kategori

Id Kategori + Nama Kategori

❖ Form Pengolahan Data User

Tampil Data *User* | Tambah Data *User* | Ubah Data *User* | Hapus Data *User*

> Tampil Data User

Id User + Username + Password + Nama + Alamat + Email + Hak Akses

> Tambah Data User

Id *User* + *Username* + *Password* + Nama + Alamat + Email + Hak Akses

> Ubah Data User

Id User + Username + Password + Nama + Alamat + Email + Hak Akses

▶ Hapus Data User

Id *User* + *Username* + *Password* + Nama + Alamat + Email + Hak Akses

3.5.6 Struktur Tabel

Tabel Kategori

Tabel 3.2 Kategori

No	Field	Туре	Keterangan
1	Id_kategori	Int (11)	Primary Key, Auto Increment
2	Nama_kategori	Varchar (30)	

Tabel User

Tabel 3.3 User

No	Field	Туре	Keterangan
1	Id user	Int(11)	Primary Key, Auto Increment
2	username	Varchar (30)	
		` /	
3	Password	Varchar (30)	
4	Nama	Varchar (50)	
5	Alamat	Varchar (100)	
6	Email	Varchar (30)	
7	Hak_akses	Varchar (10)	

Tabel Dokumen

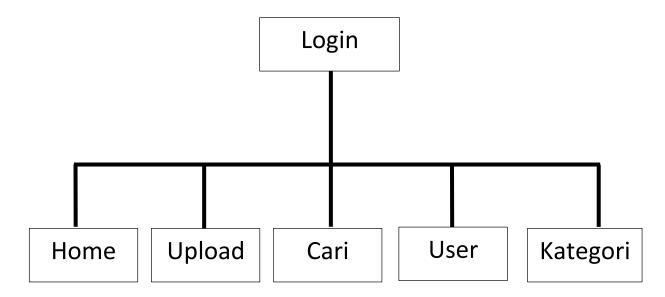
Tabel 3.4 Dokumen

No	Field	Туре	Keterangan
1	Id_doc	Int(11)	Primary Key, Auto Increment

			Foreign Key refer to Id_kategori
2	Id_kategori	Int (11)	in table kategori
3	Nama_doc	Varchar (30)	
4	Ket_doc	Varchar (50)	
5	Tgl_upload	Date	
			Foreign Key refer to username
6	Username	Varchar (30)	in table kategori
7	Path_file	Varchar (100)	

3.5.7 Struktur Menu

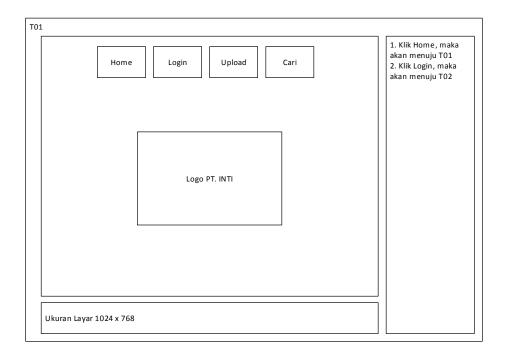
Pada perancangan ini dibuat struktur menu yang terdiri dari 2 bagian yang akan digunakan oleh petugas.



Gambar 3.10 Struktur Menu

3.5.8 Perancangan Antarmuka

3.5.8.1 Menu Home



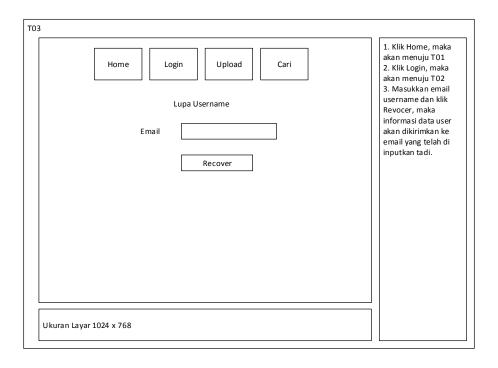
Gambar 3.11 Perancangan Antarmuka Home

3.5.8.2 Menu Login

T02 Home Login Upload Cari	Klik Home, maka akan menuju T01 Untuk login, masukkan username
Username Password	dan password kemudian kilik tombol Login maka akan menuju T05 3. Klik Lupa Username maka akan menuju T03 4. Klik Lupa Password maka akan menuju T04
Lupa Username atau Lupa Password	
Ukuran Layar 1024 x 768	

Gambar 3.11 Perancangan Antarmuka Login

3.5.8.3 Menu Lupa Username



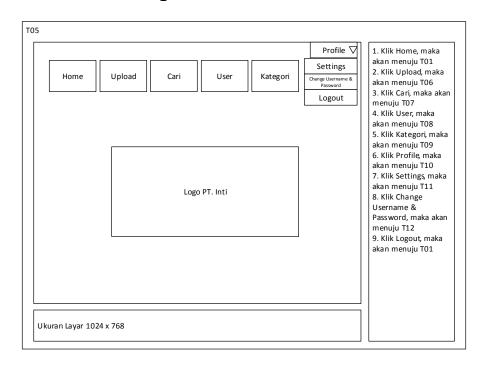
Gambar 3.12 Perancangan Antarmuka Lupa Username

3.5.8.4 Menu Lupa Password

T04	
Home Login Upload Cari	Klik Home, maka akan menuju T01 Klik Login, maka akan menuju T02 Masukkan email
Lupa Password Email	username dan klik Revocer, maka informasi data user akan dikirimkan ke email yang telah di
Recover	inputkan tadi.
Ukuran Layar 1024 x 768	

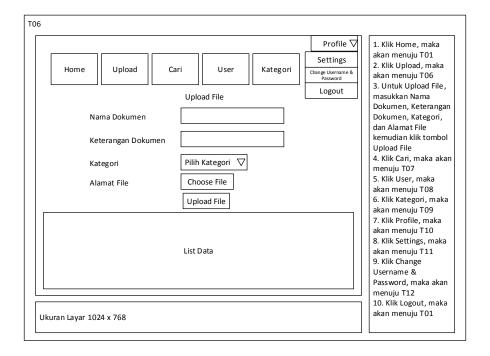
Gambar 3.13 Perancangan Antarmuka Lupa Password

3.5.8.5 Menu Home Setelah Login



Gambar 3.14 Perancangan Antamuka Home Setelah Login

3.5.8.6 Menu Upload File



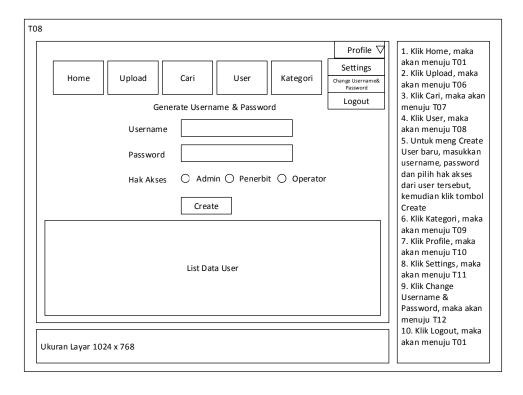
Gambar 3.15 Perancangan Antarmuka Upload File

3.5.8.7 Menu Cari File

Т07						
Home Cari Kategori Dari Tanggal	Upload Pilih Kategori Si		User ad File	Kategori	Profile Settings Change Username® Password Logout	1. Klik Home, maka akan menuju T01 2. Klik Upload, maka akan menuju T06 3. Klik Cari, maka akan menuju T07 4. Untuk Cari File, masukkan Nama Dokumen, Kategori, dan Tanggal yang akan dicari kemudian klik tombol Cari 5. Klik User, maka akan menuju T08
Ukuran Layar 1024	Cari List Data Ukuran Layar 1024 x 768				6. Klik Kategori, maka akan menuju T09 7. Klik Profile, maka akan menuju T10 8. Klik Settings, maka akan menuju T11 9. Klik Change Username & Password, maka akan menuju T12 10. Klik Logout, maka akan menuju T01	

Gambar 3.16 Perancangan Antarmuka Cari File

3.6.8.8 Menu User



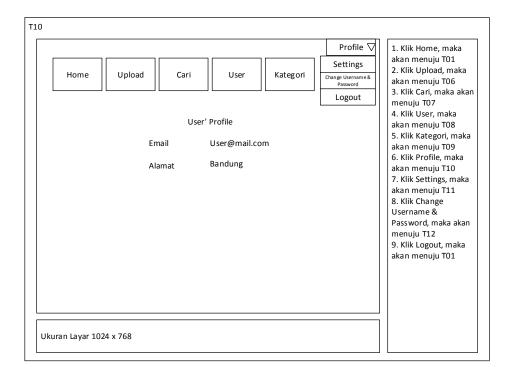
Gambar 3.17 Perancangan Antarmuka Pengolahan Data User

3.5.8.9 Menu Kategori

Profile Home	1. Klik Home, maka akan menuju T 01 2. Klik Upload, maka akan menuju T 06 3. Klik Cari, maka akan menuju T 07
Generate Kategori Nama Kategori Simpan	4. Klik User, maka akan menuju T 08 5. Klik Kategori, maka akan menuju T 09 6. Untuk meng Create Kategori baru, masukkan nama kategori kemudian
List Data Kategori	klik tombol Simpan 7. Klik Profile, maka akan menuju T 10 8. Klik Settings, maka akan menuju T 11 9. Klik Change Username & Password, maka akan menuju T 12 10. Klik Logout, maka
Ukuran Layar 1024 x 768	akan menuju T 01

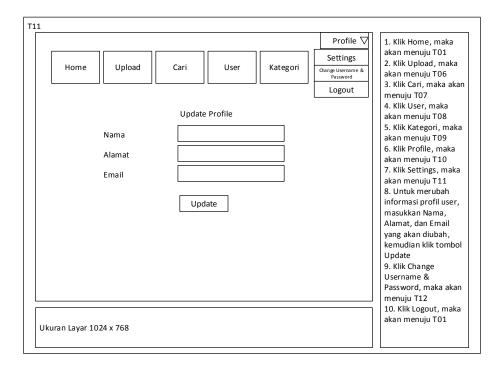
Gambar 3.17 Perancangan Antarmuka Pengolahan Data Kategori

3.5.8.10 Menu Profile



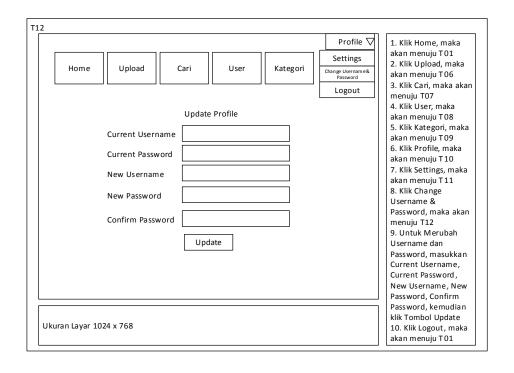
Gambar 3.18 Perancangan Antarmuka Profil User

3.5.8.11 Menu Setting



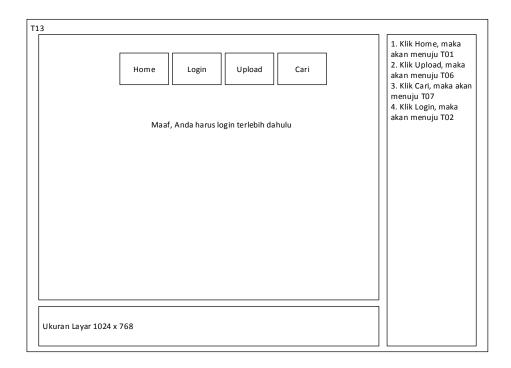
Gambar 3.19 Perancangan Antarmuka Pengaturan Profil User

3.5.8.12 Menu Change Username & Password



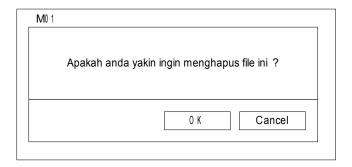
Gambar 3.20 Perancangan Antarmuka Ganti Username Dan Password

3.5.8.13 Menu Proteksi



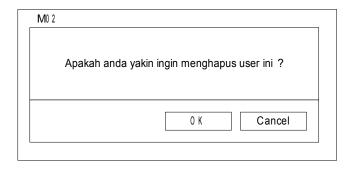
Gambar 3.21 Perancangan Antarmuka Proteksi

3.5.8.14 Message Box Hapus File



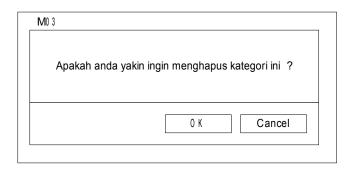
Gambar 3.22 Perancangan Antarmuka Message Box Hapus File

3.5.8.15 Message Box Hapus User



Gambar 3.23 Perancangan Antarmuka Message Box Hapus User

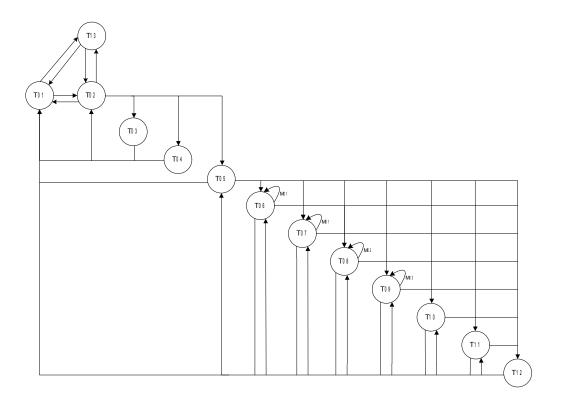
3.5.8.16 Message Box Hapus Kategori



Gambar 3.24 Perancangan Antarmuka Message Box Hapus Kategori

3.6 Jaringan Semantik

Jaringan Semantik merupakan gambaran pengetahuan grafis yang menunjukkan hubungan antar berbagai objek. Jaringan semantik terdiri dari lingkaran-lingkaran yang menunjukkan objek dan informasi tentang objek-objek tertentu. Jaringan semantik untuk Sistem Informasi *File Sharing* PT. Industri Telekomunikasi Indonesia dapat dilihat pada Gambar 3.21.



Gambar 3.25 Jaringan Semantik

3.7 Implementasi dan Hasil

Tahap implementasi sistem merupakan tahap untuk menterjemahkan perancangan berdasarkan hasil analisis dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh mesin serta penerapan perangkat lunak pada kondisi yang sebenarnya. Seluruh kode program menggunakan HTML, PHP, dan MySQL.

3.7.1 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi ini adalah :

- 1. Sistem Operasi Windows 7 32 bit
- 2. Adobe Dreamweaver sebagai pengolah bahasa pemrograman php
- 3. XAMP sebagai server *localhost*

4. MySQL sebagai database

3.7.2 Perangkat Keras Pendukung

Sedangkan perangkat keras computer yang diperlukan untuk membangun dan menjalankan sistem ini adalah :

1. Komputer dengan spesifikasi minimal:

a. Prossesor : Single Core 2 Ghz

b. RAM : 512 MB

c. Harddisk : 40GB

d. VGA : on-board

2. Perangkat Input dan Output yang diperlukan:

a. Mouse

b. Keyboard

c. Monitor dengan ukuran layar 14"

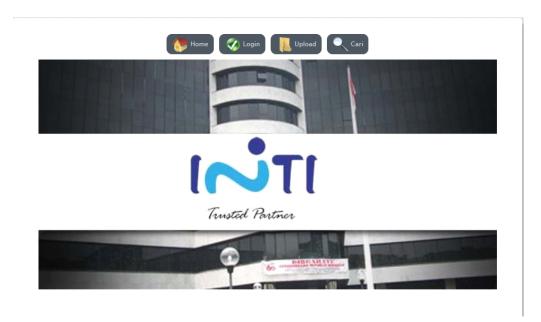
3.7.3 Implementasi Prosedur dan Data

Dalam pembuatan Aplikasi *File Sharing* ini kami menggunakan Adobe Dreamweaver sebagai *tools* untuk mendesain antar muka dari aplikasi ini, PHP untuk bahasa pemrograman dari aplikasi ini dan MySQL sebagai DBMS (*Database Management System*) dari aplikasi ini.

3.7.4 Impementasi Antarmuka

Ketika mengakses Aplikasi *File Sharing* ini, *User* dapat memilih beberapa pilihan menu sesuai kebutuhan. Berikut ini beberapa contoh tampilan antarmuka yang telah dibuat dengan aplikasi Adobe Dreamweaver

3.7.4.1 Tampilan Menu Home



Gambar 3.26 Tampilan Menu Home

3.7.4.2 Tampilan Menu Login



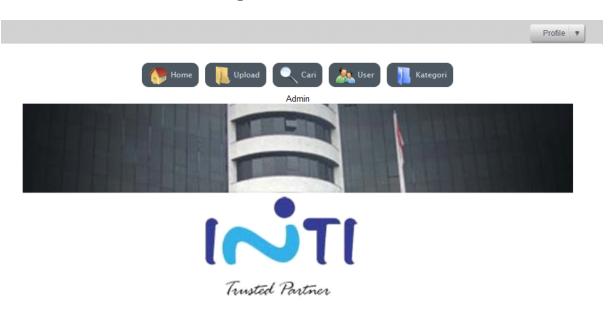
Gambar 3.27 Tampilan Menu *Login*

3.7.4.3 Tampilan Menu Lupa Username dan Password



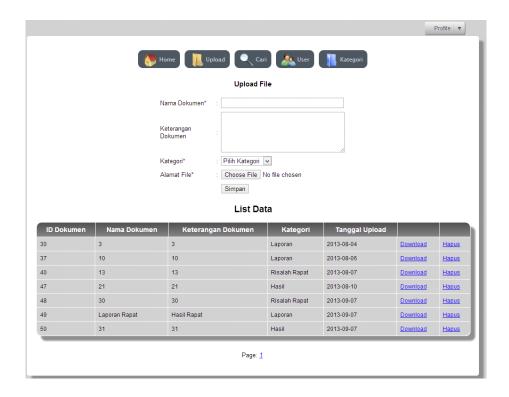
Gambar 3.28 Tampilan Menu Lupa Username dan Password

3.7.4.4 Menu Home Setelah Login



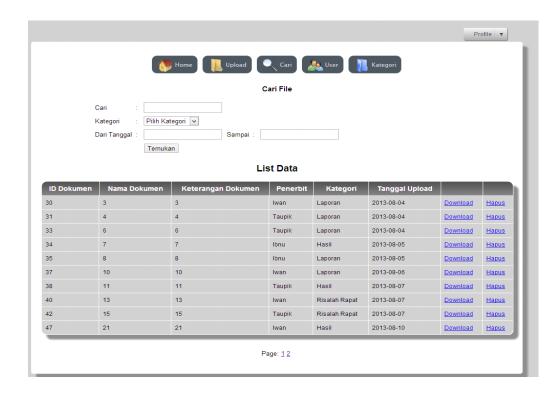
Gambar 3.29 Tampilan Menu Home Setelah Login

3.7.4.5 Menu Upload File



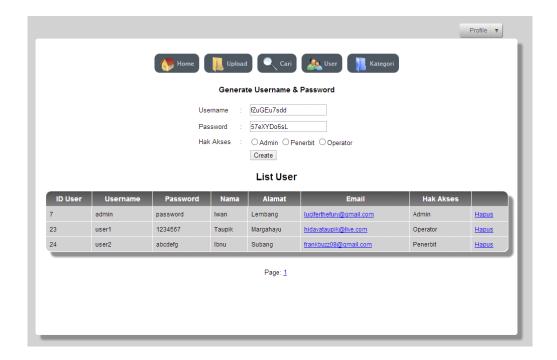
Gambar 3.30 Tampilan Menu Upload File

3.7.4.6 Menu Cari File



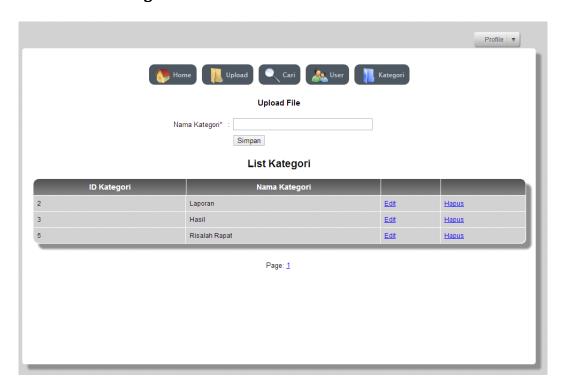
Gambar 3.31 Tampilan Menu Cari File

3.7.4.7 Menu User



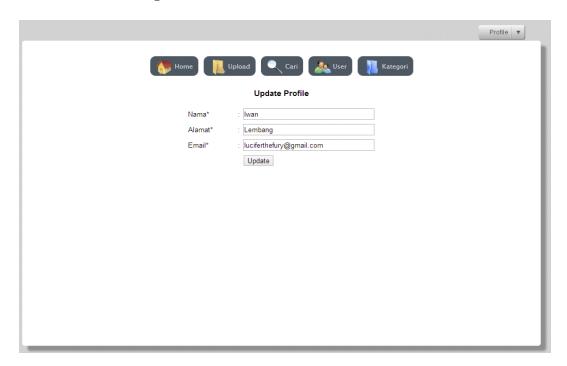
Gambar 3.32 Tampilan Menu Olah Data User

3.7.4.8 Menu Kategori



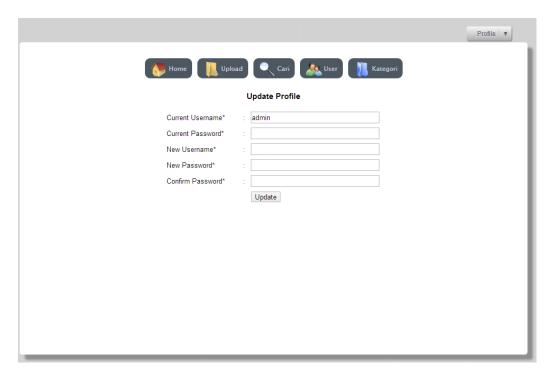
Gambar 3.33 Tampilan Menu Olah Data Kategori

3.7.4.9 Menu Setting



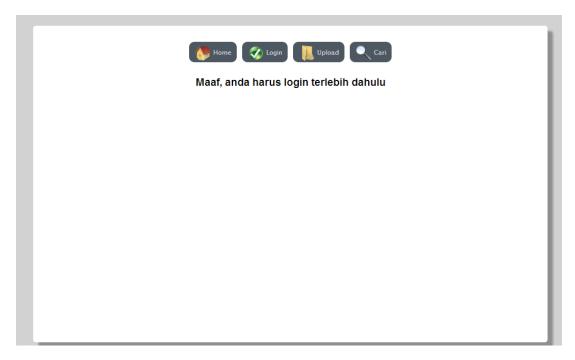
Gambar 3.34 Tampilan Menu Pengaturan Profil User

3.7.4.10 Menu Change Username & Password



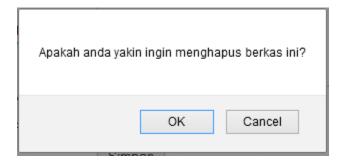
Gambar 3.35 Tampilan Menu Ubah Username dan Password

3.7.4.11 Menu Proteksi



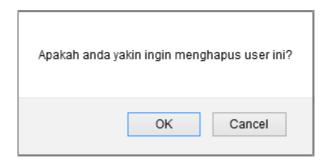
Gambar 3.36 Tampilan Menu Proteksi

3.7.4.12 Message Box Hapus Berkas



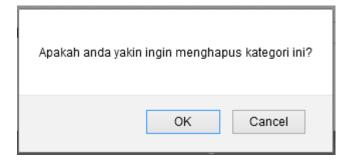
Gambar 3.37 Tampilan Message Box Hapus Berkas

3.7.4.13 Message Box Hapus User



Gambar 3.38 Tampilan Message Box Hapus User

3.7.4.14 Message Box Hapus Berkas



Gambar 3.39 Tampilan Message Box Hapus Kategori

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pada Bab terakhir ini kan diuraikan keismpulan yang dapat diperolah dari pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai Sistem Informasi *File Sharing* di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero):

- 1. Dengan adanya Sistem Informasi *File Sharing* ini, proses pengarsipan seluruh dokumen di PT. Industri Telekomunikasi Indonesia khusus nya pada Divisi Manajemen Sistem Informasi dapat berjalan maksimal.
- 2. Sistem Informasi *File Sharing* ini dapat mengelola dokumen dengan cepat serta menyimpan dokumen tersebut dengan rapi dan aman.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran yang dapat membantu mengatasi beberapa kekurangan yang ada, Diantaranya:

- 1. Sistem Informasi yang dibangun dapat dikembangkan lagi agar pengelolaan dokumen dapat berfungsi lebih baik lagi.
- 2. Melakukan *Maintenance* terhadap Sistem Informasi yang telah dibangun.
- 3. Tampilan Sistem Informasi dapat dibuat lebih menarik.